

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Bulusari yang mana berdirinya MI ini merupakan hasil pemikiran dari Organisasi N U dan para tokoh masyarakat, tokoh pendidikan dan aparat terkait. Hal ini merupakan urgensi dan bentuk kepedulian serta partisipasi masyarakat, agar anak memperoleh kesempatan pendidikan sehingga dapat mengentaskan dari keterbelakangan dan mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan bingkai Akhlaqul Karimah.

Sebagai tindak lanjut untuk mewujudkan gagasan tersebut diatas diperlukan sarana dan prasarana. Maka dibentuklah satu kepengurusan yang sama dengan LPI waktu itu, yang langsung mengelola dan mengurus bidangnya. Setelah itu, dimulailah langkah awal mewujudkan MI Islamiyah Bulusari. Hal-hal yang berhubungan dengan administrasi dan ijin operasional ditanda tangani oleh Bapak Malchan ,BA. selaku Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Demak.

Adapun persiapan-persiapan yang dilakukan sangat sederhana sekali karena belum mempunyai gedung sendiri, maka MI Islamiyah Bulusari ditempatkan dengan Madrasah Diniyah HidayatuI Muftadi'in dan atas fadhoh, Rahmat dan Nikmat Allah SWT. Berdirilah MI Islamiyah Bulusari tanggal 12 Januari 1966. setelah melalui perjuangan yang melelahkan, baru pada bulan Juli 1996 secara resmi terdaftar dengan nomor stastitik madrasah 152032104003.

Adapun letak geografis MI Islamiyah Bulusari ini berlokasi di Desa Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, tepatnya di Jl. Genuk – Pamongan KM. 07 dengan luas tanah yang dimiliki adalah 2160 m² dan letak bangunan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah selatan : Perumahan penduduk
- b. Sebelah Utara : Jl. Raya Bulusari
- c. Sebelah Barat : Gedung Balai Desa Bulusari
- d. Sebelah Timur : Perumahan penduduk

Lokasi tersebut berada tidak jauh dari Jalan Raya, sehingga memudahkan masyarakat untuk mendukung proses belajar mengajar, lingkungan masyarakat sekitar tergolong masyarakat heterogen (campuran) karena desa ini banyak penduduknya.

Gambaran mengenai sarana dan prasarana MI Islamiyah Bulusari adalah sebagai berikut: Ruang kelas terdiri dari 8 lokal sebagai ruang kegiatan belajar , yaitu kelas I A, I B, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, dan kelas VI A, Kelas VI B, karena faktor keterbatasan lokal yang ada maka pihak sekolah tidak bisa membuat kelas A dan B untuk kelas lain, meski secara jumlah siswa di tiap kelas memungkinkan untuk dibagi, masing-masing lokal dilengkapi dengan papan tulis, papan absen, dan meja kursi siswa dan meja guru.

TABEL 4.1

Keadaan guru MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak

NO	NAMA	PEN D	JABATAN	MENGAMPU MAPEL
1	Sholikin,S.Pd.I	S I	KAMAD	Penjaskes dan PKN
2.	Mashadi,S.Ag	S I	WAKAMAD Sarana dan Prasarana Wali Kelas V	Bhs.Indonesia, IPA ,PKN Kertanges
3.	As'ad,S.Pd.I	S I	WAKAMAD Kurikulum/ Wali Kelas IV	Matematika dan IPA
4.	Kholilulloh,S.Pd .I	S I	WAKAMAD Kesiswaan	SKI dan Bahasa Arab
5.	Istianah,S.Pd.I.	S I	Wali Kelas I A	Matematika,Kertan gkes IPA,PKN
6.	Nurun Nafidhah, S.Pd.I	S I	Wali Kelas II	Matematika,Kertan gkes IPA,PKN aqidah,BTQ
7.	Hj.Rumiyanti,	S I	Wali	Matematika,Kertan

	S.Pd.I		Kelas V	gkes IPA,PKN
8.	Nurul Anam, S.Pd.I	S I	Wali kelas IV	Matematika,Bahasa Indonesia,Pkn ,Btq
9	M. Shoni	SLTA	Guru Mata Pelajaran	Bhasa Inggris dan Penjaskes
10.	Alfi Fitri Rahmadiyah,A. Ma	D II	Wali kelas III	Matematika,Kertan gkes IPA,PKN, aqidah,BTQ
11.	Siti Ulfah,S.Pd.I	S 1	Wali Kelas I B	Matematika,Kertan gkes IPA,PKNaqidah,B TQ

TABEL 4.2

Keadaan siswa MI Islamiyah Bulusari

Tahun pelajaran 2014/2015

Kelas	L	P	Jumlah Siswa
I A	11	13	24
I B	10	12	22
II	20	23	43
III	20	26	46
IV	23	19	42
V	24	25	49
VI A	11	16	27
VI B	14	13	27
Jumlah	133	147	280

B. Analisis Data Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Tiap Siklus

1. Data Pra Siklus

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar peserta didik di kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak, yang menunjukkan adanya motivasi belajar dalam diri peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebelum menggunakan metode Kombinasi

ETH dan RG. Penelitian yang dilaksanakan pada Oktober 2014 siklus ini dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru :

- 1) Menyusun RPP (terlampir)
- 2) Pengamatan
- 3) Pendokumentasian

b. Tindakan

Pada saat proses pembelajaran juga masih kurang, siswa masih banyak yang tidak mendengarkan penjelasan dari guru, siswa lebih suka berbicara dengan teman dan bermain sendiri. Masih banyak siswa yang belum dapat fokus dalam pembelajaran PKn materi cinta lingkungan sekitar.



Gambar 4.1 Proses Pembelajaran Pra Siklus



Gambar 4.2 Proses Pembelajaran Pra Siklus Oleh Kolaborator

Hal tersebut di atas disebabkan karena guru tidak melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan tidak memotivasi siswa, guru tidak memusatkan perhatian siswa, penjelasan guru terlalu cepat dan kurang jelas sehingga tidak dapat diterima siswa dengan baik, guru tidak dapat mengalokasikan waktu dengan baik, guru tidak memberikan kesempatan bertanya, guru tidak menggunakan alat peraga ataupun media lainnya, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran kurang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pra siklus peneliti dalam proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah saja. Tanpa ada metode atau media yang mendukung. Pada tahap pra siklus, peneliti mengamati proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas II dengan menggunakan lembar observasi untuk mengetahui lebih jelas tentang data hasil observasi dapat dilihat pada deskripsi berikut:

Keterangan :

Keterangan :
 E: Skor <20 sangat rendah
 D: Skor 21-40 rendah
 C: Skor 41-60 sedang
 B: Skor 61-80 Tinggi
 A: Skor 81-100 sangat tinggi

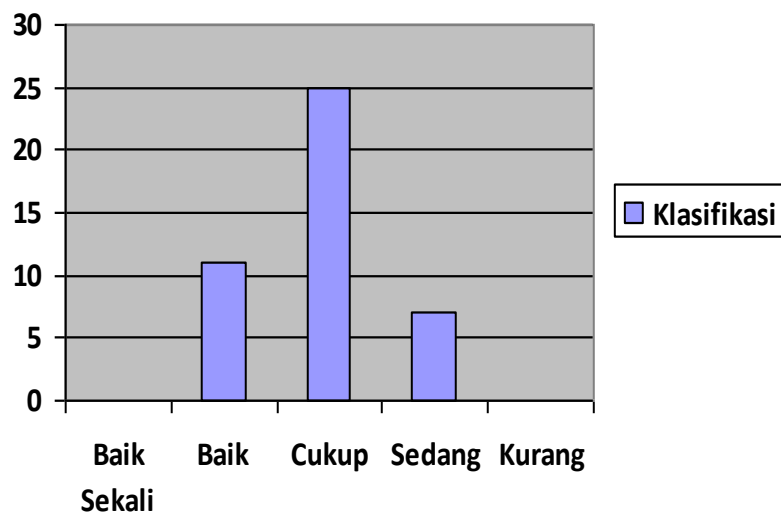
TABEL 4.3
Data Skor Motivasi belajar siswa pada pembelajaran
PKn materi cinta lingkungan sekitar Pra Siklus

Nomor		Nama Siswa	Skor	Statu s
Urut	Induk			
1	1844	Kadzikril Ghofilin	40	D
2	1853	M. Fatheka Rizki Fauzi	42	C
3	1858	M. Yongki Jeri Alex Safarudin	46	C
4	1868	Adib Ahmad Nurullah	70	B
5	1869	Abel Riyanti	46	C
6	1870	A. Fahrudi	70	B
7	1871	A. Farid Nizar Luthfi	40	E
8	1872	A. Farras Aqeel Miqdad	42	C
9	1873	A. Fuad Jauhari	42	C
10	1874	A. Syifa Saputra	46	C
11	1875	Alif Ferdi Maulana	56	C
12	1876	Amaliatus Sholikhah	40	D
13	1878	Anggun Juliana Putri	42	C
14	1879	Desi Sekar Melati	48	C
15	1880	Eka Raysa Saputra	42	C
16	1881	Farra Aulia Indah Fitriani	40	D
17	1882	Fatih Maulana Shofa	62	B
18	1883	Fia Isniani	42	C
19	1884	Jauharotun Nafisah	42	C
20	1885	Kaesa Ayyu Fida	60	C
21	1886	Kaeza Kurotul A'yun	42	C
22	1887	Kevin Indrayana Putra	42	C
23	1888	Khanifatuz Zulfa	38	D
24	1889	Kholisotus Syawaliyah	56	C
25	1890	M. Amrullahiddin	40	D
26	1891	M. Charir Widiyanto	40	D
27	1892	M. Danil Rafi	44	C

28	1893	M. Ebid Maulana	60	C
29	1895	M. Hirawan Mudyansyah	64	B
30	1897	M. Kholilur Rohman	42	C
31	1898	M. Maulana Zaky	42	C
32	1899	M. Nur Alfin Nuha	66	B
33	1900	M. Nuril Anwar	42	C
34	1901	M. Taufikul Kakhim	66	B
35	1902	Nabila Fitriana	44	C
36	1903	Nabilatur Roikhatul Maidah	66	B
37	1904	Nadin Hikmatut Tanim	64	B
38	1905	Naswa Sabrina Rizki Fabilla	66	B
39	1906	Naufal Dziaul Haq	64	B
40	1907	Nurlaila Safira	42	C
41	1908	Pramesti Regita Cahyani	42	C
42	1909	Rahayu Zuliana	64	B
43	1910	Sherly Putri Olyvia	60	B
Jumlah			2150	
Rata-rata			50.09	

Gambar 4.3

Diagram Batang Motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn materi cinta lingkungan sekitar



Selama proses belajar berlangsung aspek yang menunjukkan adanya belajar aktif belum secara maksimal terpenuhi, seperti penataan

ruangan atau tempat duduk masih model konvensional. Kondisi awal pembelajaran sebelum diadakan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Tema Cinta Lingkungan Sekitar di kelas II MI Islamiyah Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun pelajaran 2014/2015, menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa yang ditunjukkan, Hal itu dapat dilihat dari hasil observasi menunjukkan dari 43 siswa, hanya 13 siswa atau 30% yang semangat mengikuti pembelajaran, sedangkan 70 % lainnya tidak semangat dan nampak lesu serta cenderung asik dengan aktifitas masing-masing. Hal ini cenderung penguasaan kelas yang belum maksimal, dan peneliti mengamati masih ada siswa yang tempat duduknya paling belakang masih melaksanakan aktivitas selain pembelajaran seperti halnya bicara sendiri atau berbisik-bisik serta mengerjakan tugas pada mata pelajaran selain Pendidikan Kewarganegaraan.

c. Refleksi

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa ternyata masih banyak yang lemah motivasi belajarnya dan perlu diadakan siklus I. Sebelum melaksanakan siklus berikutnya ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi untuk melaksanakan tindakan pada siklus 1, yaitu:

- a. Pelaksanaan pembelajaran masih pada komunikasi satu arah.
- b. Kegiatan pembelajaran yang belum merangsang motivasi siswa.
- c. Pembelajaran yang ada dikelas berkaitan dengan sumber pembelajaran masih bergantung pada Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d. Adanya penerapan satu metode yaitu ceramah, membuat siswa menjadi jenuh dan perhatian siswa belum terfokus pada pembelajaran.

- e. Berkaitan dengan pembelajaran aktif penataan ruang kelas belum mencerminkan pembelajaran aktif, yaitu penataan bangku yang masih model konvensional.

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses belajar mengajar dikelas berkaitan dengan motivasi belajar siswa. Permasalahan tersebut kemudian didiskusikan dengan guru mitra atau kolaborator untuk mencari solusi tersebut atau mendiskusikan tentang materi pembelajaran yang akan diterapkan melalui metode mengkombinasikan *everyone is a teacher here* dan *reading guide*. Solusi ataupun hasil diskusi tersebut akan diterapkan menjadi sebuah tindakan untuk tahap berikutnya yaitu pada siklus I.

2. Data Siklus I

Sesuai hasil pra siklus maka perlu dilakukan Penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dilaksanakan oleh peneliti sekaligus pengampu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak dengan metode ETH dan RG .

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru :

- 1) Menyusun RPP (terlampir)
- 2) Menyiapkan bahan bacaan
- 3) Pengamatan
- 4) Pendokumentasian

b. Tindakan

Proses pembelajaran ini dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa membaca doa bersama-sama agar proses pembelajaran berjalan hikmat, pada proses ini guru menata setting kelas dengan posisi tempat duduk biasa, selanjutnya guru melakukan apersepsi kepada siswa mengenai cinta lingkungan sekitar.



Gambar 4.4 Proses Pembelajaran pada Siklus I (a)

Pada gambar tersebut nampak peneliti sedang melakukan proses pembelajaran (siklus I), diawali dengan pengenalan serta menjelaskan secara mendetail hal yang hendak dilakukan oleh peneliti. Utamanya, adalah pemaparan mendalam metode ETH dan RG, serta materi yang hendak disampaikan pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi cinta lingkungan sekitar. Selain itu, peneliti juga mengamati pola interaksi siswa dengan guru, guna memahami secara langsung motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian dilanjutkan melakukan langkah berikutnya sebagaimana gambar dibawah ini:



Gambar 4.5 Proses Pembelajaran Pada Siklus I (b)

Langkah berikutnya, peneliti membagikan bahan bacaan kepada siswa, agar dibaca secara seksama. Pada proses awal penggunaan metode ini, sudah mulai tampak semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebagaimana yang ditampakkan pada gambar diatas, nampak siswa berdiri mengemukakan pendapatnya ketika guru melakukan apersepsi. Berikut adalah gambar segenap siswa sedang membaca bahan bacaan yang dibagikan oleh peneliti.



Gambar 4.6 Proses Pembelajaran Pada Siklus I (c)

Pada gambar diatas, tampak siswa dengan seksama membaca bahan bacaan yang dibagikan oleh guru, sebagaimana metode yang telah disiapkan oleh peneliti yaitu *Reading Guide*. Pasca memberikan bahan bacaan, guru berkeliling dan mendampingi siswa dalam membaca. Kemudian guru juga menyiapkan kertas-kertas (dipilih warna biru untuk menambah daya tarik siswa) untuk dibagi ke beberapa siswa agar menuliskan sebuah pertanyaan sesuai bahan bacaan yang telah dibaca. Berikut adalah gambar seorang siswa sedang membacakan pertanyaan

untuk dijawab teman sejawatnya (sebagai bagian dari proses metode *Everyone Is A Teacher Here*).



Gambar 4.7 Proses Pembelajaran Pada Siklus I (d)

Dari hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran Kombinasi ETH dan RG pokok bahasan cinta lingkungan sekitar pada siklus 1 di dapat data:

Tabel 4.4 Data Skor Motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn materi cinta lingkungan sekitar Pertanyaan Peserta Didik Siklus I

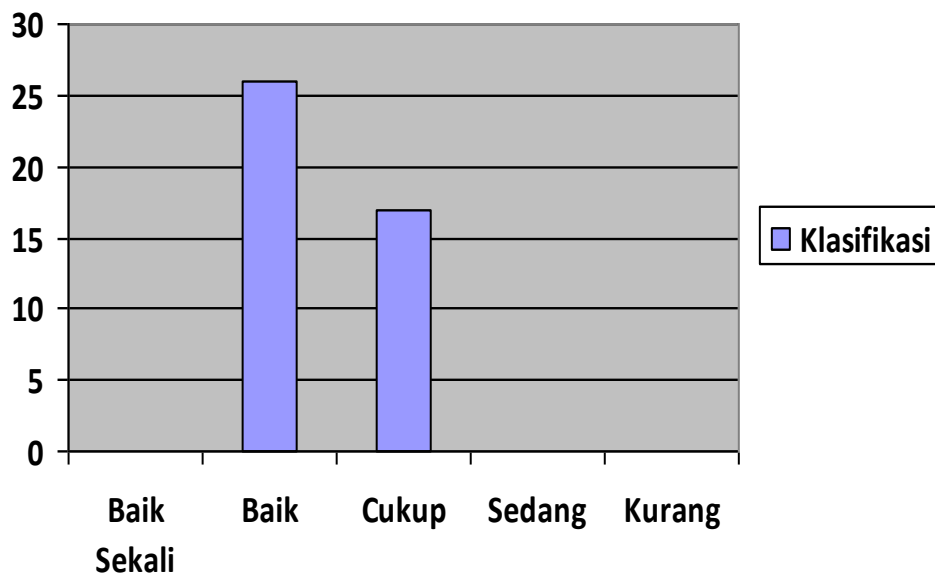
Nomor		Nama Siswa	Skor	Status
Urut	Induk			
1	1844	Kadzikril Ghofilin	72	B
2	1853	M. Fatheka Rizki Fauzi	72	B
3	1858	M. Yongki Jeri Alex Safarudin	56	C
4	1868	Adib Ahmad Nurullah	74	B
5	1869	Abel Riyanti	58	C
6	1870	A. Fahrudi	74	B
7	1871	A. Farid Nizar Luthfi	58	C
8	1872	A. Farras Aqeel Miqdad	56	C
9	1873	A. Fuad Jauhari	70	B
10	1874	A. Syifa Saputra	74	B

11	1875	Alif Ferdi Maulana	70	B
12	1876	Amaliatus Sholikhah	58	C
13	1878	Anggun Juliana Putri	54	C
14	1879	Desi Sekar Melati	60	C
15	1880	Eka Raysa Saputra	56	C
16	1881	Farra Aulia Indah Fitriani	58	C
17	1882	Fatih Maulana Shofa	74	B
18	1883	Fia Isniani	56	C
19	1884	Jauharotun Nafisah	62	B
20	1885	Kaesa Ayyu Fida	64	B
21	1886	Kaeza Kurotul A'yun	64	B
22	1887	Kevin Indrayana Putra	56	C
23	1888	Khanifatuz Zulfa	64	B
24	1889	Kholisotus Syawaliyah	60	C
25	1890	M. Amrullahiddin	56	C
26	1891	M. Charir Widiyanto	80	B
27	1892	M. Danil Rafi	68	B
28	1893	M. Ebid Maulana	64	B
29	1895	M. Hirawan Mudyansyah	68	B
30	1897	M. Kholilur Rohman	78	B
31	1898	M. Maulana Zaky	66	B
32	1899	M. Nur Alfin Nuha	70	B
33	1900	M. Nuril Anwar	56	C
34	1901	M. Taufikul Kakhim	66	B
35	1902	Nabila Fitriana	78	B
36	1903	Nabilatur Roikhatul Maidah	66	B
37	1904	Nadin Hikmatut Tanim	64	B
38	1905	Naswa Sabrina Rizki Fabilla	66	B
39	1906	Naufal Dziyaul Haq	64	B
40	1907	Nurlaila Safira	56	C
41	1908	Pramesti Regita Cahyani	68	B
42	1909	Rahayu Zuliana	68	B
43	1910	Sherly Putri Olyvia	74	B
Jumlah			2796	
Rata-rata			65.02	

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mulai ada peningkatan motivasi belajarnya yaitu rata-rata sebesar 65.02 %. Dalam pelaksanaan tindakan pada tahap

siklus 1 terjadi suatu peningkatan mengenai kesiapan dan keaktifan bertanya. Dengan metode pembelajaran yang berbeda pada tahap pra siklus, yaitu metode mengkombinasikan metode *everyone is a teacher here* dan *reading guide*, terlihat adanya peningkatan walaupun penerapannya belum secara optimal dan masih banyak kendala-kendala yang harus diperbaiki untuk siklus berikutnya. Peningkatan tersebut yaitu adanya ketenangan kelas pada saat pelajaran akan dimulai, perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran sudah mulai terfokus sedikit demi sedikit, banyak yang terlihat aktif bertanya kemudian menjelaskanya baik kepada individu maupun kelompok.

Gambar 4.8 Diagram Batang Skor Motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn materi cinta lingkungan sekitar ada Siklus I



Metode ini digunakan untuk memperoleh serta menetapkan data yang diperoleh melalui pengamatan serta mengamati upaya meningkatkan hasil belajar dengan metode Kombinasi ETH dan RG yang dilakukan guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Cinta Lingkungan Sekitar di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.

Motivasi belajar siswa kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak diadakan perbaikan pembelajaran pada Siklus I, bahwa siswa yang

menunjukkan rendahnya motivasi dalam belajar berjumlah 15 siswa atau 35 % dari jumlah keseluruhan siswa yang semangat. Sedangkan yang menunjukkan motivasi yang cukup signifikan ada 28 siswa atau 65 % dari jumlah keseluruhan siswa.

Berikut ini adalah persentase hasil belajar siswa kelas II MI Islamiyah Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak sebelum diadakan perbaikan pembelajaran (pra siklus).

TABEL 4.5

Perbandingan Rata-rata Skor Motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn materi cinta lingkungan sekitar pada Tahap Pra Siklus dan Siklus 1

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra Siklus	50.09
2	Siklus 1	65.02

c. Refleksi

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak, kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mengkombinasikan *everyone is a teacher here* dan *reading guide* untuk membahas hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dikelas. Pelaksanaan pembelajaran di siklus 1 ini adanya pembelajaran yang sudah mulai aktif dan terjadinya komunikasi dua arah seperti halnya saling melempar pertanyaan kemudian menjelaskannya baik kepada individu maupun kelompok.

Pada tahap refleksi ini guru mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, didapatkan beberapa kelemahan dari system pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diantaranya:

- a) Siswa masih kurang fokus dalam proses pembelajaran yang dilakukan dan masih banyak yang ngobrol dengan temannya sendiri.
- b) Siswa masih banyak yang belum memahami pembelajaran dengan metode ETH dan RG.
- c) Siswa masih belum muncul keberaniannya untuk unjuk diri depan kelas untuk memperagakan menjadi guru untuk temannya.
- d) Setting kelas yang digunakan guru masih belum mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Kekurangan-kekurangan tersebut guru dan kolaborator mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan dikelas dengan melakukan tindakan:

- a) Siswa dimohon untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran dengan membaca bahan bacaan dengan seksam dan mendalam.
- b) Lebih memperkenalkan lagi pembelajaran PKn dengan metode ETH dan RG.
- c) Guru memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran dengan lebih mendeteksi siswa.
- d) Guru diharap mengelola kelas dengan baik.
- e) Mengklasifikasi siswa yang aktif dan motivasi belajar tinggi agar turut serta membantu mengkondisikan kelas.

Proses refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan pelaksanaan pembelajaran PKn metode ETH dan RG pada materi cinta lingkungan sekitar kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Data Siklus II

Seperti pada tahap siklus I, observasi dilaksanakan oleh peneliti yang berperan langsung sebagai guru mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan untuk berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi cinta lingkungan sekitar di kelas II Siswa MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak. Tindakan yang dirumuskan pada siklus I di atas akan diterapkan pada siklus II. Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini guru membuat:

- 1) RPP.
- 2) Pengklasifikasian kelas.
- 3) Media peta konsep.
- 4) Lembar observasi terlampir

b. Tindakan

Pada kegiatan pelaksanaan pembelajaran di Siklus II ini, Guru atau peneliti mengawali dengan apersepsi kepada siswa dan juga memperhatikan dengan seksama proses interaksi dan aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.9 Proses Pembelajaran Siklus II (a)

Pada gambar diatas, Guru/Peneliti mulai mengawali perlakuan untuk melaksanakan siklus II dengan apersepsi. Metode yang digunakan pada

siklus 2 ini sama dengan tindakan pada siklus I, yaitu menggunakan metode Kombinasi ETH dan RG.

Langkah perbaikan yang dilakukan antara lain:

- a. Sebelum pelaksanaan tindakan, guru memberikan informasi bahwa bagi kelompok yang peragaannya bagus dan sesuai dengan materi yang diajarkan akan mendapatkan penghargaan atau Skor. Ini bertujuan agar siswa dapat termotivasi dan serius dalam melaksanakan tugasnya.
- b. Guru lebih memperhatikan aktivitas siswa yang melakukan peran dan siswa yang mengamati, sehingga semua siswa dapat terpantau dan tidak lagi bercanda.



Gambar 4.10 Proses Pembelajaran Siklus II (b)

Pada gambar diatas nampak siswa sedang dengan seksama membaca bahan bacaan yang telah dibagikan oleh guru.



Gambar 4.11 Proses pembelajaran Siklus II (c)

Pasca memberikan bahan bacaan, guru berkeliling dan mendampingi siswa dalam membaca. Kemudian guru juga menyiapkan kertas-kertas (dipilih warna biru untuk menambah daya tarik siswa) untuk dibagi ke beberapa siswa agar menuliskan sebuah pertanyaan sesuai bahan bacaan yang telah dibaca. Berikut adalah gambar seorang siswa sedang membacakan pertanyaan untuk dijawab teman sejawatnya (sebagai bagian dari proses metode *Everyone Is A Teacher Here*). Pada gambar diatas, Nampak siswa sedang menghadapi kertas biru dan bersiap menuliskan pertanyaan untuk nantinya dibacakan dihadapan kelas dan ditanyakan kepada teman sejawatnya.



Gambar 4.12 Proses Pembelajaran Siklus II (d)

Dari hasil penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar melalui pembelajaran Kombinasi ETH dan RG pokok bahasan cinta lingkungan sekitar pada siklus 2 di dapat data hasil observasi tersebut adalah:

TABEL 4.6 Data Skor Motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn materi cinta lingkungan sekitar Peserta Didik Siklus II

Nomor		Nama Siswa	Skor	Statu s
Urut	Induk			

1	1844	Kadzikril Ghofilin	84	A
2	1853	M. Fatheka Rizki Fauzi	56	C
3	1858	M. Yongki Jeri Alex Safarudin	56	C
4	1868	Adib Ahmad Nurullah	92	A
5	1869	Abel Riyanti	98	A
6	1870	A. Fahrudi	86	A
7	1871	A. Farid Nizar Luthfi	58	C
8	1872	A. Farras Aqeel Miqdad	58	C
9	1873	A. Fuad Jauhari	78	B
10	1874	A. Syifa Saputra	80	B
11	1875	Alif Ferdi Maulana	88	A
12	1876	Amaliatus Sholikhah	42	D
13	1878	Anggun Juliana Putri	84	A
14	1879	Desi Sekar Melati	92	A
15	1880	Eka Raysa Saputra	86	A
16	1881	Farra Aulia Indah Fitriani	86	A
17	1882	Fatih Maulana Shofa	94	A
18	1883	Fia Isniani	82	A
19	1884	Jauharotun Nafisah	86	A
20	1885	Kaesa Ayyu Fida	90	A
21	1886	Kaeza Kurotul A'yun	78	A
22	1887	Kevin Indrayana Putra	54	C
23	1888	Khanifatuz Zulfa	78	B
24	1889	Kholisotus Syawaliyah	96	A
25	1890	M. Amrullahiddin	86	A
26	1891	M. Charir Widiyanto	80	B
27	1892	M. Danil Rafi	56	C
28	1893	M. Ebid Maulana	90	A
29	1895	M. Hirawan Mudyansyah	90	A
30	1897	M. Kholilur Rohman	78	B
31	1898	M. Maulana Zaky	76	B
32	1899	M. Nur Alfin Nuha	94	A
33	1900	M. Nuril Anwar	76	B
34	1901	M. Taufikul Kakhim	92	A
35	1902	Nabila Fitriana	84	A
36	1903	Nabilatur Roikhatul Maidah	92	A
37	1904	Nadin Hikmatut Tanim	90	A
38	1905	Naswa Sabrina Rizki Fabilla	96	A
39	1906	Naufal Dziyaul Haq	90	A

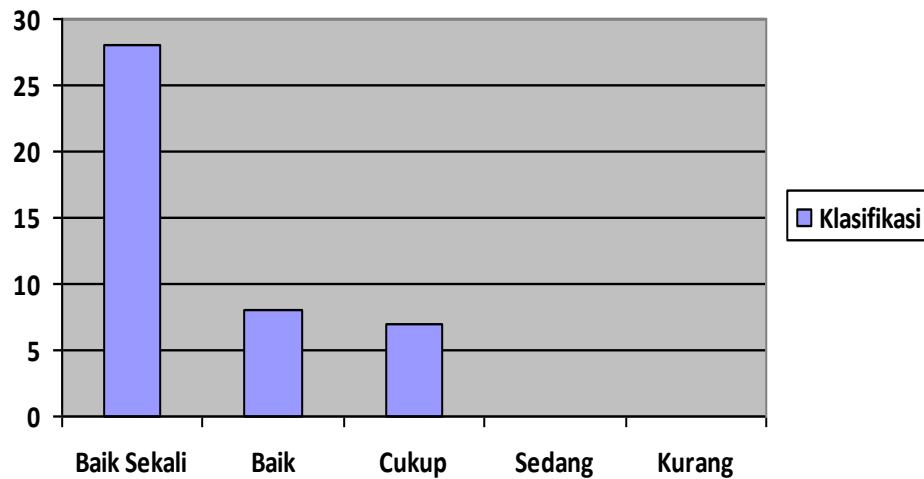
40	1907	Nurlaila Safira	94	A
41	1908	Pramesti Regita Cahyani	100	A
42	1909	Rahayu Zuliana	82	A
43	1910	Sherly Putri Olyvia	100	A
Jumlah			3528	
Rata-rata			82.04	

Dari hasil pengamatan pada tahap siklus II tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa hampir secara keseluruhan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa sudah bisa merespon dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran secara individu maupun kelompok, hampir keseluruhan terlibat aktif dalam bertanya ataupun menjelaskannya, menulis ketika ada keterangan atau informasi baru yang diterima dari guru atau dari sumber lain, menyelesaikan tugas sesuai dengan fungsi pada kelompoknya dalam pembelajaran PKn dikelas. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak tergantung sepenuhnya pada guru, dan mereka berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya untuk didiskusikan dalam kelas. Hal ini juga ditunjukkan hasil observasi keaktifan dan kesiapan dalam pembelajaran pada siklus II Penelitian Tindakan Kelas pada kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak dengan prosentase skor rata-rata 82.02 %.

Walaupun ada beberapa siswa yang pasif dalam pembelajaran setelah diteliti lebih lanjut anak tersebut lemah dalam berfikir. Hal ini harus mendapat perhatian khusus dari pihak sekolahan yang kemudian disampaikan kepada pihak orang tua siswa untuk diberi pengarahan dan pengertian. Motivasi belajar siswa jika dibandingkan dengan tahap pra siklus dan siklus I telah mengalami peningkatan.

Gambar 4.13

Diagram Batang Skor Motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn materi cinta lingkungan sekitar Siklus II



Pada penelitian ini diperoleh persentase ketuntasan secara klasikal. setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus II sebesar 82 %, itu menunjukkan bahwa perbaikan motivasi pembelajaran ini telah menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan.

TABEL 4.7 Perbandingan rata-rata skor Motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn materi cinta lingkungan sekitar pada Siklus I dan Siklus II

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Siklus 1	65.02
2	Siklus 2	82.04

Dilihat dari tabel di atas perbandingan motivasi belajar Dilihat dari tabel di atas perbandingan motivasi belajar dan hasil tes akhir pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya sebuah peningkatan diri tiap- tiap siklus. Setelah observasi selesai dilaksanakan, peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak mengadakan diskusi berkaitan dengan

pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan Metode *Everyone is a Teacher Here* dan *Reading Guide*.

Hasil diskusi tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu:

1. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II

TABEL 4.8 Perbandingan Rata-rata Skor Motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn materi cinta lingkungan sekitar pada Tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata
1	Pra siklus	50.09
2	Siklus 1	64.02
3	Siklus 2	82.04

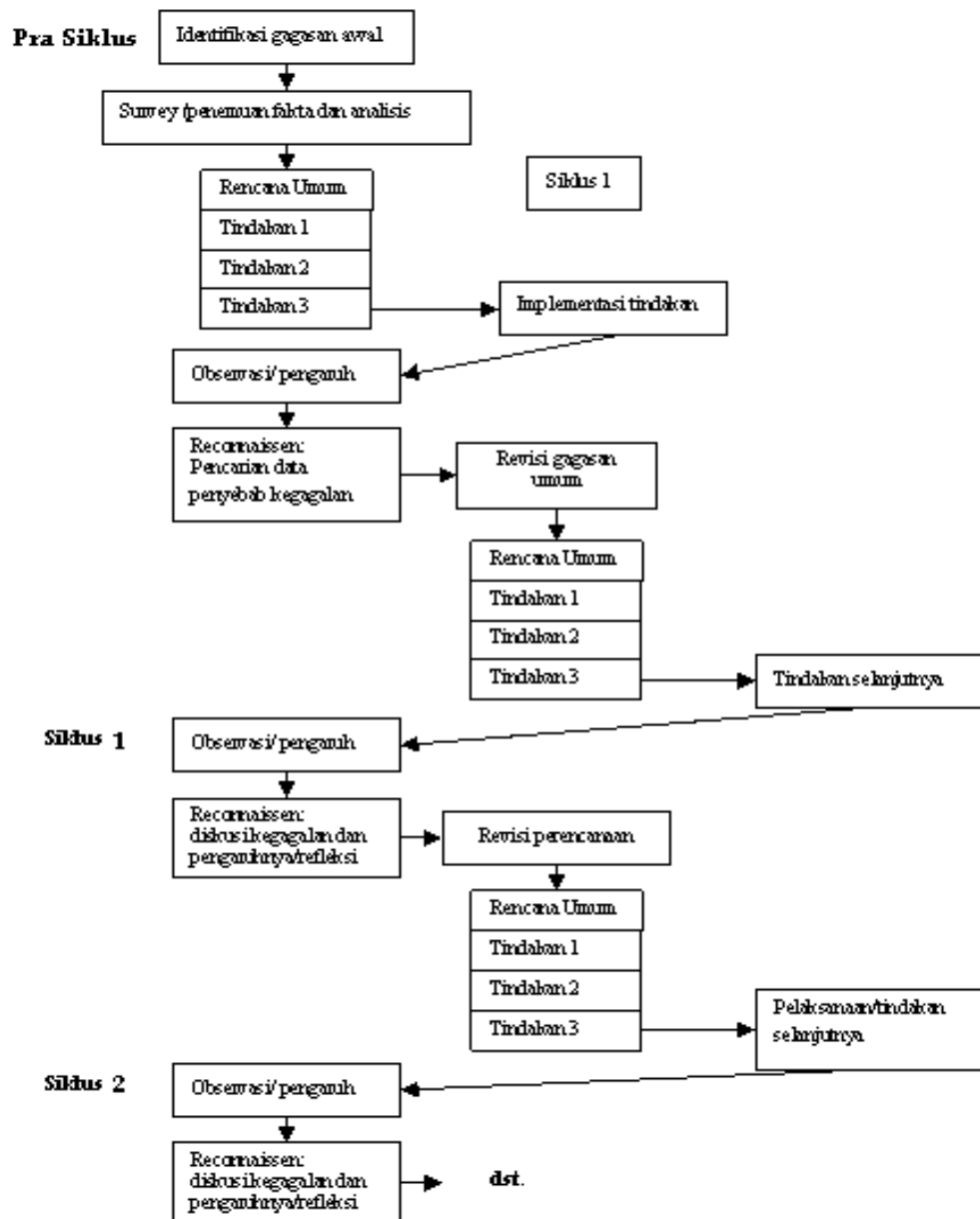
C. Analisa Data (akhir)

Tujuan Utama penelitian tindakan kelas ialah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Prosedur PTK sebenarnya terdiri dari 2 siklus saja. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian tindakan ini direncanakan 2 siklus dengan prosedur: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

Ada empat tahap dalam siklus tindakan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar. 4.14 Skema Analisis Data pada PTK



Secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan, sesuai dengan

temuan masalah dan gagasan awal. Dalam perencanaan ini peneliti mengembangkan rencana yang meliputi:

- 1) Merencanakan metode pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran Kombinasi ETH dan RG pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan .
 - 2) Mengembangkan skenario metode pembelajaran dengan membuat RPP (Terdapat lampiran).
 - 3) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta Didik)
 - 4) Merencanakan pembentukan kelompok peserta didik yakni kelompok terdiri dari 6 orang diambil secara acak.
- b. Pelaksanaan Tindakan. Pada tahap ini pembelajaran disampaikan sesuai metode yang telah direncanakan yaitu metode Kombinasi ETH dan RG, Kegiatan pada tahap ini adalah:
- 1) Siswa telah diberi tugas membaca bacaan bahan ajar sebelum materi tersebut dibahas maksudnya agar ada bayangan tentang materi yang akan dipelajari sehingga ada kesiapan belajar.
 - 2) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 6 anak
 - 3) Setiap kelompok mempunyai tugas untuk membuat pertanyaan secara bersama-sama tentunya tetap dengan bimbingan guru.
 - 4) Siswa yang lain mengamati dan mempersiapkan jawabannya
 - 5) Guru dan siswa membuat kesimpulan atau melengkapi jawaban siswa.

c. Observasi

Mengamati proses pelaksanaan Kombinasi ETH dan RG yang diperagakan oleh siswa menggunakan format observasi. Keberhasilan Motivasi belajar siswa ditandai dengan minat dan semangat peserta didik ketika proses pembelajaran . Dan setelah diterapkan metode ETH dan RG, pada siklus I keberhasilan siswa secara klasikal ditandai dengan antusias keseluruhan siswa. Pada penelitian ini diperoleh

persentase ketuntasan setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I , itu menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran ini ada peningkatan.

Metode ini digunakan untuk memperoleh serta menetapkan data yang diperoleh melalui pengamatan serta mengamati upaya meningkatkan hasil belajar dengan metode Kombinasi ETH dan RG yang dilakukan guru pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Tema Cinta Lingkungan Sekitar di MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.

d. Refleksi

- 1) MeSkor hasil tindakan dengan menggunakan format LOP.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario metode pembelajaran, LOP, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses penerapan metode pembelajaran *Kombinasi ETH dan RG* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Tema Cinta Lingkungan Sekitar. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam penerapan metode

pembelajaran Kombinasi ETH dan RG pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan metode pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara peragaan dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan. Peneliti mengamati proses pelaksanaan permainan Kombinasi ETH dan RG yang diperankan oleh siswa menggunakan format observasi.

d. Refleksi

- 1) Mengevaluasi dengan LOP kembali penerapan metode pembelajaran Kombinasi ETH dan RG pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Tema Cinta Lingkungan Sekitar pada siswa kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan. Peneliti menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

1. Analisa Hasil Penelitian Tindakan Tahap Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas II dilaksanakan pada hari Senin. Tahap prasiklus ini materi yang diajarkan adalah tentang cinta lingkungan sekitar. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah sebelum menerapkan metode pembelajaran aktif Kombinasi ETH dan RG.

Analisa pada tahap pra siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti dan dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi sebelum diterapkannya metode pembelajaran Kombinasi ETH dan RG. Berdasarkan hasil observasi hasil belajar siswa pra siklus pada siswa kelas II masih sangat rendah dari Kriteria seperti terlihat pada tabel berikut:

Adapun rekapitulasi data hasil pengamatan secara Klasikal selama Pra Siklus adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.9 Persentase Motivasi Belajar Siswa di Kelas
Pada Pra Siklus Secara Klasikal**

Tahap	Persentase
Pra Siklus	50.09 %

2. Tahap Siklus I

Analisa pada tahap siklus ini menggunakan instrument observasi yang dipegang oleh peneliti dan dibagikan kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Lembar kerja ini adalah sebagai tes kemampuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi dan peneliti sudah menerapkan metode pembelajaran Kombinasi ETH dan RG. Dari hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran Kombinasi ETH dan RG pokok bahasan cinta lingkungan sekitar secara klasikal pada siklus 1 di dapat data sebagai berikut:

**TABEL 4.10
Persentase Motivasi Belajar Siswa di Kelas
Pada Siklus I Secara Klasikal**

Tahap	Persentase
Siklus I	65.02 %

Dari data diatas siswa kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak, sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 ini, dibandingkan dengan hasil pembelajaran sebelumnya, namun masih ada siswa yang belum meningkat. Ini menunjukkan penelitian ini belum maksimal dan masih perlu diadakan perbaikan.

3. Tahap Siklus II

Seperti pada tahap siklus 1, observasi dilaksanakan oleh peneliti yang berperan langsung sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk berupaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Materi Tema Cinta Lingkungan Sekitar. Harapannya bahwa penelitian ini akan berdampak pada hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus 2 ini dilakukan di kelas II Siswa MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak. Tindakan dan Metode yang digunakan pada siklus 2 ini sama dengan tindakan pada siklus 1, yaitu menggunakan metode Kombinasi ETH dan RG. Langkah perbaikan yang dilakukan antara lain : Sebelum pelaksanaan tindakan, guru memberikan informasi bahwa bagi kelompok yang perannya bagus dan sesuai dengan materi yang diajarkan akan mendapatkan penghargaan atau Skor. Ini bertujuan agar siswa dapat termotivasi dan serius dalam melaksanakan tugasnya, guru lebih memperhatikan aktivitas siswa yang melakukan peran, dan siswa yang mengamati sehingga semua siswa dapat terpantau dan tidak lagi bercanda.

Dari hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran Kombinasi ETH dan RG pokok bahasan cinta lingkungan sekitar secara klasikal pada siklus 2 di dapat data sebagai berikut:

**TABEL 4.11 Persentase Motivasi Belajar Siswa di Kelas
Pada Siklus II Secara Klasikal**

Tahap	Persentase
Siklus 2	82.04 %

Dari hasil penelitian tentang meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode Kombinasi ETH dan RG pokok bahasan cinta lingkungan sekitar pada siklus 2 siswa kelas II MI Islamiyah Bulusari Sayung Demak, yang berkaitan dengan hasil akhir yang dilaksanakan di akhir pembelajaran pada siklus 2 didapat bahwa masih ada 4 siswa yang belum berhasil mengalami peningkatan.

4.12 Perbandingan Skor Akhir Motivasi Belajar Siswa Secara Keseluruhan Pada Tahap Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Nomor		Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Urut	Induk				
1	1844	Kadzikril Ghofilin	40	72	84
2	1853	M. Fatheka Rizki Fauzi	42	72	56
3	1858	M. Yongki Jeri Alex Safarudin	46	56	56
4	1868	Adib Ahmad Nurullah	70	74	92
5	1869	Abel Riyanti	46	58	98
6	1870	A. Fahrudi	70	74	86
7	1871	A. Farid Nizar Luthfi	40	58	58
8	1872	A. Farras Aqeel Miqdad	42	56	58
9	1873	A. Fuad Jauhari	42	70	78
10	1874	A. Syifa Saputra	46	74	80
11	1875	Alif Ferdi Maulana	56	70	88
12	1876	Amaliatus Sholikhah	40	58	42
13	1878	Anggun Juliana Putri	42	54	84
14	1879	Desi Sekar Melati	48	60	92
15	1880	Eka Raysa Saputra	42	56	86
16	1881	Farra Aulia Indah Fitriani	40	58	86
17	1882	Fatih Maulana Shofa	62	74	94
18	1883	Fia Isniani	42	56	82
19	1884	Jauharotun Nafisah	42	62	86

20	1885	Kaesa Ayyu Fida	60	64	90
21	1886	Kaeza Kurotul A'yun	42	64	78
22	1887	Kevin Indrayana Putra	42	56	54
23	1888	Khanifatuz Zulfa	38	64	78
24	1889	Kholisotus Syawaliyah	56	60	96
25	1890	M. Amrullahiddin	40	56	86
26	1891	M. Charir Widiyanto	40	80	80
27	1892	M. Danil Rafi	44	68	56
28	1893	M. Ebid Maulana	60	64	90
29	1895	M. Hirawan Mudyansyah	64	68	90
30	1897	M. Kholilur Rohman	42	78	78
31	1898	M. Maulana Zaky	42	66	76
32	1899	M. Nur Alfin Nuha	66	70	94
33	1900	M. Nuril Anwar	42	56	76
34	1901	M. Taufikul Kakhim	66	66	92
35	1902	Nabila Fitriana	44	78	84
36	1903	Nabilatur Roikhatul Maidah	66	66	92
37	1904	Nadin Hikmatut Tanim	64	64	90
38	1905	Naswa Sabrina Rizki Fabilla	66	66	96
39	1906	Naufal Dziyaul Haq	64	64	90
40	1907	Nurlaila Safira	42	56	94
41	1908	Pramesti Regita Cahyani	42	68	100
42	1909	Rahayu Zuliana	64	68	82
43	1910	Sherly Putri Olyvia	60	74	100
Jumlah			2150	2796	3528
Rata-rata			50.09	65.02	82.04

Jadi secara klasikal kalau kita lihat dari Pra siklus, Siklus 1, Siklus 2, pelaksanaan pembelajaran pada materi pokok cinta lingkungan sekitar dengan metode Kombinasi ETH dan RG menunjukkan adanya peningkatan, Sehingga pada Siklus 2 semua indikator yang ditentukan sudah dipenuhi bahkan di atasnya.

Maka pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu hasil tes akhir menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL 4.13
Perbandingan Klasikal Persentase Akhir
Motivasi Belajar Siswa Secara Klasikal
Pada Tahap Pra Siklus,Siklus 1 dan Siklus 2

No	Tahap	Persentase
1	Pra Siklus	50.09 %
2	Siklus 1	65.02 %
3	Siklus 2	82.04 %